

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengembangan Instrumen *Five –Tier Diagnostic test* Pada Materi Termokimia untuk Mengidentifikasi Miskonsepsi Siswa Kelas XI dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Instrumen *five –tier diagnostic test* yang dibuat layak digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap konsep materi Termokimia. Instrumen soal yang dikembangkan berbentuk pilihan berganda lima tingkat dengan jumlah soal sebanyak 15 butir soal.
2. Instrumen *five –tier diagnostic test* yang dikembangkan pada materi Termokimia sudah memenuhi kriteria analisis butir soal yang baik melalui validator ahli dan uji skala kecil. Hasil analisis butir soal menunjukkan 15 soal yang diterima sesuai kualifikasi analisis butir soal dan 15 soal lainnya tidak diterima. Adapun reabilitas soal yang dikembangkan adalah sebesar 0,83. Tes diagnostik yang sudah dikembangkan kemudian diuji Kembali dalam uji skala luas untuk mendapat tingkat pemahaman konsep siswa terhadap materi Termokimia.
3. Berdasarkan hasil uji skala luas yang dilakukan persentase siswa yang paham konsep sebesar 34% , Miskonsepsi sebesar 20% , kurang pengetahuan sebesar 19%, paham konsep sebagian sebesar 18%,tidak dapat disimpulkan sebesar 5% serta tidak paham konsep sebesar 4%.
4. Adapun respon guru terhadap instrumen *five –tier diagnostic test* yang dikembangkan pada materi Termokimia sangat baik, dan diperoleh rata-rata respon siswa terhadap tes sebesar 88%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru supaya menggunakan instrumen *five –tier diagnostic test* yang sudah memenuhi kriteria untuk mengidentifikasi miskonsepsi siswa pada materi Termokimia.
2. Guru perlu memperhatikan capaian pemahaman konsep peserta didik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran agar pemahaman siswa dapat sesuai dengan pemahaman secara ilmiah dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih beragam supaya dapat melatih keterampilan berpikir siswa agar siswa tidak cenderung terhadap penghapalan materi namun juga mengerti konsep.
3. Diharapkan *five –tier diagnostic test* juga dikembangkan lebih lanjut pada materi lainnya.
4. Peserta didik perlu diberi pembelajaran remedial atau evaluasi ulang pada materi Termokimia untuk meningkatkan pemahaman siswa .
5. Penelitian *five –tier diagnostic test pada* materi Termokimia dilakukan secara terbatas yaitu hanya pada sampel 30 peserta didik di SMA Negeri 2 Medan. Sehingga diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar yang menggunakan instrumen *five –tier diagnostic test* dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih banyak lagi.